

**TRANSFORMASI PENDIDIKAN ISLAM SYEKH
SULAIMAN LUBIS AL-KHOLIDY: ANALISIS
SEJARAH DAN DAMPAK SOSIAL DI
HUTAPUNGKUT MANDAILING
NATAL**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh

Riski Rahmadani

NIM. 22010009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Transformasi Pendidikan Islam Syekh Sulaiman Lubis al-Kholidy: Analisis Sejarah Dan Dampak Sosial Di Hutapungkot Mandailing Natal" an. Riski Rahmadani, NIM. 22010009, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunqasyahkan dalam sidang munqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 01 Oktober 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan sepenuhnya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Syamsiah Depalina Siregar, M. Pd NIP. 198609192019082001	Ketua Sidang/ Penguji I		3/10/26
2	Dr. Rohman, M. Pd NIP. 199306272019031011	Sekretaris Sidang/ Penguji II		6/10/26
3	Ali Jusri Pohan, M. Pd. I NIP. 198601162019081001	Penguji III		01/10/2026
4	Marlian Arif Nasution, M. Pem. I NIP. 199105112020121014	Penguji IV		09/10 - 2026

Mandailing Natal, 09 OKTOBER 2026

Mengesahkan

Ketua STAIN Mandailing Natal

Dr. Mery Samsia Lubis, M. Ed

NIP. 197305012003121004

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Riski Rahmadani, NIM: 22010009 dengan judul **“Transformasi Pendidikan Islam Syekh Sulaiman Lubis al-Kholidy: Analisis Sejarah Dan Dampak Sosial Di Hutapungkut Mandailing Natal”** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 15 September 2026

Pembimbing I


Ali Jusri Pohan, M. Pd. I
NIP.198601162019081001

Pembimbing II


Marlian Arif Nasution, M. Pem. I
NIP.199105112020121014

STAIN MADINA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RISKI RAHMADANI
NIM : 22010009
Tempat/Tgl.Lahir : Muarapungkut/18 November 2002
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Kotanopan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Transformasi Pendidikan Islam Syekh Sulaiman Lubis al-Kholidy: Analisis Sejarah Dan Dampak Sosial Di Hutapungkut Mandailing Natal”** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, September 2026
Yang Membuat pernyataan



RISKI RAHMADANI
NIM: 22010009

STAIN MADINA

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya.”

(Q.S al-Baqarah: 286)

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S al-Insyirah: 6)

كُلَّ لَا عَ سَ

“Jadilah seperti (كل) yang merangkul semua kebaikan tanpa kecuali dan bersikaplah seperti (لا) yang tegas menolak segala bentuk keburukan tanpa sisa. Sebab hidup tidak selalu tentang kesempurnaan utuh; terkadang kita hanya butuh (ع) untuk mensyukuri sebagian nikmat yang ada dan membutuhkan (س) untuk menyadari bahwa sebagian kekurangan adalah ruang untuk tumbuh”

(Ayahanda Bahauddin Nasution, Lc.)

“Jangan hanya dipikirkan, tapi kerjakan hingga jadi kenyataan”

(Penulis)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada Ayahanda Ahmadi, sosok yang jarang berkata banyak, namun setiap diamnya adalah doa yang tak pernah putus. Tangan yang bekerja keras tanpa pernah meminta balas, punggung yang menahan beban tanpa sekali pun mengeluh di depan mata anaknya. Ayah, engkau adalah pelajaran pertama tentang apa itu tanggung jawab dan ketulusan. Dari caramu berjuang, aku belajar bahwa cinta tak selalu butuh kata, ia cukup dibuktikan lewat peluh yang mengering di bawah terik matahari, lewat malam-malam panjang yang kau lalui demi memastikan aku tetap bisa bermimpi.
2. Kepada Ibunda Asnidar. Ibu yang cintanya seluas semesta dan sehangat pelukan yang tak pernah kering. Doa-doamu adalah nafas yang menuntunku melewati setiap jalan terjal, air mata dan tawamu adalah saksi bisu dari perjuangan yang tak pernah kau ceritakan sepenuhnya. Ibu, engkau adalah rumah pertama tempatku pulang saat dunia terasa berat, tempatku belajar bahwa ketulusan sejati tidak memerlukan pengakuan, cukup hadir, cukup mendampingi, cukup mencintai tanpa syarat. Setiap kali aku hampir menyerah, wajahmu selalu menjadi alasan untuk bertahan sedikit lebih lama.
3. Kepada penulis, yang telah menempuh perjalanan panjang penuh liku dan keraguan, yang pernah menangis diam-diam di tengah malam saat semua terasa mustahil, yang pernah ingin berhenti namun memilih untuk bangkit sekali lagi. Terima kasih telah bertahan menghadapi rasa lelah yang datang bertubi-tubi, telah memilih percaya pada proses meski hasil belum tentu terlihat, terus melangkah meski langkah itu gemetar dan penuh ketidakpastian. Terimakasih telah membuktikan bahwa keterbatasan bukanlah alasan untuk berhenti bermimpi, bahwa setiap kegagalan hanyalah bagian dari perjalanan menuju keberhasilan yang tertunda.

Karya ini bukan sekadar lembaran berisi kata dan data, melainkan potret perjalanan panjang yang penuh air mata, doa dan harapan. Ini adalah bukti bahwa

cinta keluarga dari generasi ke generasi mampu menumbuhkan kekuatan yang bahkan tak pernah kusadari ada dalam diriku sendiri.



ABSTRAK

Riski Rahmadani (NIM 22010009). Transformasi Pendidikan Islam Syekh Sulaiman Lubis al-Kholidy: Analisis Sejarah dan Dampak Sosial di Hutapungkut Mandailing Natal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transformasi pendidikan Islam yang diwariskan Syekh Sulaiman Lubis al-Kholidy dari masa beliau hingga kini serta mengetahui dampaknya terhadap kehidupan sosial masyarakat Hutapungkut Mandailing Natal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi pendidikan Islam Syekh Sulaiman Lubis al-Kholidy terjadi pada aspek pengaturan waktu dan tempat, serta jaringan persulukan melalui murid dan keturunan beliau. Pada aspek waktu, pelaksanaan suluk yang semula fleksibel mengikuti kehadiran jamaah kini berlangsung satu kali dalam setahun mengikuti kesempatan jamaah yang tersebar hingga Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi. Pada aspek tempat, pelaksanaan beralih dari Rumah Keliling ke masjid. Pada aspek jaringan, ajaran dan tradisi suluk diteruskan melalui keturunan dan murid beliau, termasuk di Simpang Mandepo dan Tanjung Medan. Meskipun terjadi perubahan dalam bentuk dan mekanisme pelaksanaannya, nilai-nilai dan ajaran Islam yang diwariskan tetap dipertahankan. Pewarisan tersebut menunjukkan adanya kesinambungan pendidikan keagamaan sekaligus kemampuan tradisi pendidikan Islam beradaptasi dengan perkembangan zaman. Transformasi tersebut juga memberikan dampak sosial bagi masyarakat Hutapungkut, terutama dalam memperkuat silaturahmi, interaksi sosial masyarakat terhadap peziarah yang datang ke makam Syekh Sulaiman dan penguatan solidaritas. Dengan demikian, transformasi pendidikan Islam Syekh Sulaiman Lubis al-Kholidy menunjukkan adanya perubahan dalam praktik dan pola pewarisan, tetapi tetap mempertahankan nilai dan ajaran Islam serta berkontribusi terhadap keberlangsungan kehidupan keagamaan dan sosial masyarakat Hutapungkut Mandailing Natal.

Kata kunci: Transformasi, Pendidikan Islam, Syekh Sulaiman al-Kholidy Lubis, Dampak Sosial, Hutapungkut.

ABSTRAK

Riski Rahmadani (Student ID: 22010009). *The Transformation of Islamic Education under Syekh Sulaiman Lubis al-Kholidy: A Historical and Social Impact Analysis in Hutapungkut, Mandailing Natal.* This study aims to analyze the transformation of the Islamic education legacy of Syekh Sulaiman Lubis al-Kholidy from his era to the present and to examine its impact on the social life of the community in Hutapungkut, Mandailing Natal. The study employs a qualitative approach through field research. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data were analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that the transformation of Syekh Sulaiman Lubis al-Kholidy's Islamic education occurred in the organization of time and venue, as well as in the network of suluk implementation (parsulukan) through his students and descendants. Regarding time, the practice of suluk, which was originally flexible and followed the presence of the congregation, is now held once a year according to the availability of congregants spread across Java, Kalimantan, and Sulawesi. Regarding venue, the practice shifted from the Rumah Keliling to the mosque. Regarding the network, the teachings and the suluk tradition are continued through his descendants and students, including in Simpang Mandepo and Tanjung Medan. Despite changes in the form and mechanisms of implementation, the inherited Islamic values and teachings have been preserved. This transmission demonstrates the continuity of religious education as well as the capacity of the Islamic educational tradition to adapt to changing times. The transformation has also generated social impacts for the Hutapungkut community, particularly in strengthening communal bonds, social interaction between the community and pilgrims visiting the tomb of Syekh Sulaiman, and social solidarity. Thus, the transformation of Syekh Sulaiman Lubis al-Kholidy's Islamic education reflects changes in practice and transmission patterns while upholding Islamic values and teachings, thereby contributing to the continuity of religious and social life in Hutapungkut, Mandailing Natal.

Keywords: Transformation, Islamic Education, Syekh Sulaiman al-Kholidy Lubis, Social Impact, Hutapungkut.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, nikmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Transformasi Pendidikan Islam Syekh Sulaiman Lubis al-Kholidy: Analisis Sejarah dan Dampak Sosial di Hutapungkut Mandailing Natal”. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keislaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAIN MANDAILING NATAL. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M. Ed. Selaku Ketua STAIN Mandailing Natal beserta jajaran pimpinan yang telah memberikan dukungan dan pelayanan akademik kepada penulis selama masa perkuliahan.
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M. Pd. I. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing I penulis, yang telah **memberikan arahan, bimbingan, masukan, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, perhatian dan kesabaran yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.**
3. Bapak Syafri Martabe Rizka Nasution, M. Pd. Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah membantu dalam proses administrasi akademik serta memberikan arahan dan pelayanan selama penulis menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Marlian Arif Nasution, M. Pem. I. Selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan, kritik dan saran yang membangun kepada

penulis selama proses penyusunan skripsi ini hingga dapat diselesaikan dengan baik.

5. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Ahmadi dan Ibunda Asnidar, **yang menjadi sumber kekuatan dan alasan penulis untuk terus melangkah. Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, kasih sayang, pengorbanan dan dukungan yang selalu mengiringi setiap langkah penulis. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bentuk kecil dari cinta dan terima kasih yang tak terhingga kepada Ayahanda dan Ibunda.**
6. Untuk kakakku, Nur Asisah, terima kasih telah menjadi salah satu sosok yang selalu hadir dalam perjalanan hidupku. Terima kasih atas perhatian, dukungan dan segala bentuk kepedulian yang mungkin tidak selalu terucapkan, tetapi selalu terasa.
7. Untuk adik-adikku tercinta, Riska Amalia, Luqmanul Hakim dan Muhammad Yusuf, terima kasih karena telah menjadi bagian dari alasan untuk terus melangkah. Kehadiran kalian menghadirkan warna, cerita dan kebahagiaan tersendiri dalam perjalanan hidup ini. Semoga kita selalu menjadi keluarga yang saling menguatkan dalam keadaan apa pun dan di setiap langkah kehidupan yang akan kita jalani.
8. Keluarga besar Daulay dan keluarga besar Lubis tercinta, yang selalu memberikan semangat, perhatian dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini.
9. Sahabat dan teman-teman seperjuangan PAI-A angkatan 2022 yang telah menemani, membantu, memberikan semangat dan menjadi bagian dari perjalanan panjang selama menempuh pendidikan.
10. Sahabat-sahabat di Perumahan Griya Madina Blok B-5 (Nita Agustina, Sania Ulpah, Khorunnisa Lubis dan Rosdiana Safitri Hasibuan) **yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, cerita, canda tawa dan bantuan yang diberikan di tengah suka dan duka selama menyelesaikan pendidikan. Kehadiran kalian telah menjadikan hari-hari yang penuh tekanan terasa lebih ringan dan perjalanan ini menjadi lebih berwarna.**

11. Terakhir terima kasih kepada penulis yang memilih untuk tetap berjalan, bahkan ketika langkah terasa berat dan arah terkadang tidak begitu jelas. Terima kasih karena telah melewati hari-hari yang penuh keraguan, lelah dan keinginan untuk berhenti, tetapi pada akhirnya tetap kembali mencoba. Untuk diriku yang pernah merasa tertinggal, semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa setiap orang memiliki waktunya masing-masing. Untuk diriku di masa depan, semoga selalu ingat bahwa pernah ada versi dirimu yang berjuang begitu keras untuk sampai pada titik ini.

Sebagai penutup, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan terhadap kajian pendidikan Islam, sejarah tokoh dan perubahan sosial masyarakat.

Panyabungan, 01 Oktober 2026



Riski Rahmadani

STAIN MADINA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJII	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	10
1. Konsep Pendidikan Islam	10
2. Transformasi Pendidikan Islam	13
3. Peran Ulama dalam Pendidikan Islam.....	21
4. Dampak Sosial Transformasi Pendidikan.....	24
5. Biografi dan Pemikiran Syekh Sulaiman Lubis al-Kholidy	26
B. Hasil Penelitian yang Relevan	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Sumber Data Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Keabsahan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	41
1. Temuan Umum Penelitian	41
2. Temuan Khusus Penelitian	52
B. Pembahasan Hasil Penelitian	89
1. Analisis Transformasi Pendidikan Islam Syekh Sulaiman Lubis al-Kholidy di Hutapungkut Mandailing Natal.....	89
2. Analisis Dampak Sosial Pendidikan Islam Syekh Sulaiman Lubis al-Kholidy di Hutapungkut Mandailing Natal.....	91

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	94
B. Saran.....	94

DAFTAR PUSTAKA.....	96
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	34
Tabel 4.1 Demografi Desa Hutapungkut Tonga	41
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Hutapungkut Tonga	42
Tabel 4.3 Sarana Pendidikan Desa Hutapungkut Tonga	42
Tabel 4.4 Tabel Matriks Kesesuaian Indikator Dengan Hasil Penelitian	59
Tabel 4.5 Transformasi Pendidikan Syekh Sulaiman	60
Tabel 4.6 Hasil Wawancara Transformasi Waktu Pelaksanaan Parsulukan	61
Tabel 4.7 Hasil Observasi Transformasi Tempat Pelaksanaan Parsulukan	64
Tabel 4.8 Hasil Wawancara Transformasi Tempat Pelaksanaan Parsulukan	66
Tabel 4.9 Hasil Observasi Transformasi Jaringan Parsulukan	69
Tabel 4.10 Hasil Wawancara Transformasi Jaringan Parsulukan	71
Tabel 4.11 Hasil Observasi Penguatan Silaturahmi	75
Tabel 4.12 Hasil Wawancara Penguatan Silaturahmi	77
Tabel 4.13 Hasil Observasi Terbentuknya Interaksi Masyarakat	79
Tabel 4.14 Hasil Wawancara Terbentuknya Interaksi Masyarakat	82
Tabel 4.15 Hasil Observasi Penguatan Solidaritas Sosial	85
Tabel 4.16 Hasil Wawancara Penguatan Solidaritas Sosial	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Masjid Syekh Sulaiman Lubis al-Kholidy	68
Gambar 4.2 Pengelola Parsulukan di Muara Sipongi	72



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Pedoman Observasi
- Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 5 Dokumentasi Temuan Lapangan
- Lampiran 6 Surat Pengantar Penelitian
- Lampiran 7 Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 8 Kontrol Bimbingan
- Lampiran 9 SK Pembimbing
- Lampiran 10 Hasil Cek Turnitin
- Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam memiliki posisi strategis dalam membentuk karakter, sistem nilai, dan peradaban umat Muslim (Anwar & Salim, 2018). Di Indonesia, praktik pendidikan Islam tidak hanya berlangsung melalui jalur formal seperti madrasah dan pesantren, tetapi juga berkembang dalam bentuk nonformal seperti surau, majelis taklim dan persulukan yang berakar kuat pada tradisi lokal masyarakat. Pendidikan Islam dalam perkembangannya terus mengalami perubahan yang mencakup aspek kelembagaan, metode pembelajaran dan orientasi nilai (Hamdi et al., 2025). Perubahan ini tidak terlepas dari tuntutan zaman yang ditandai oleh globalisasi, perkembangan teknologi serta dinamika sosial yang semakin kompleks.

Transformasi dalam pendidikan Islam merujuk pada pendekatan yang menggabungkan aspek jasmani dan rohani berdasarkan prinsip-prinsip agama Islam untuk membentuk karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Islam (As-Shiddiq et al., 2025). Kepribadian yang diharapkan adalah yang mencerminkan prinsip-prinsip Islam dalam setiap tindakan, pemikiran dan sikap individu. Pendidikan Islam akan terus berkembang seiring dengan perubahan zaman, namun tetap berakar pada nilai-nilai dasar Islam (Mudzakkir, 2024). Perubahan dan pengembangan pendidikan tersebut selaras dengan firman Allah SWT yang berbunyi:

لَهُ مُعَقِّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِمَّنْ أَمَرِ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا
بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُم مِّنْ دُونِهِ مِنِّ وَّالٍ

Artinya: “Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain dia.” (Q.S ar-Ra’d: 11)

Q.S. ar-Ra'd ayat 11 menjelaskan bahwa Allah SWT tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka berusaha mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Ayat ini menegaskan pentingnya ikhtiar, kesadaran, dan usaha manusia dalam menghadapi perubahan. Perubahan yang dilakukan hendaknya diarahkan pada perbaikan dan kebaikan, dengan tetap menyadari bahwa hasil akhirnya berada dalam kehendak Allah SWT.

Tradisi keislaman di Indonesia sangat dipengaruhi oleh kearifan lokal yang telah ada jauh sebelum kedatangan Islam (Maulidin et al., 2024). Kearifan lokal ini mencerminkan cara hidup masyarakat yang sudah terbentuk berdasarkan nilai-nilai budaya, adat istiadat dan kebiasaan yang diwariskan turun-temurun. Setiap daerah memiliki corak pendidikan Islam yang khas, yang dibentuk oleh tradisi, adat serta peran tokoh agama yang berpengaruh. Di wilayah Mandailing Natal, pendidikan Islam tumbuh dalam suasana yang sarat dengan integrasi antara nilai adat dan ajaran Islam. Tradisi pengajian, surau dan kegiatan persulukan menjadi media utama dalam mentransmisikan ilmu keagamaan sekaligus membentuk kesadaran spiritual masyarakat. Meskipun demikian, pola pendidikan yang berkembang pada masa awal umumnya masih bersifat sederhana, kurang terstruktur serta terbatas dalam menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Ditinjau dari kondisi sosial-keagamaan desa Hutapungkut, perkembangan pendidikan Islam tidak dapat dilepaskan dari kontribusi ulama sebagai tokoh sentral dalam kehidupan masyarakat. Secara konseptual, ulama menempati posisi yang strategis dan signifikan dalam struktur sosial masyarakat Islam. Ulama tidak hanya sebagai figur ilmunan yang menguasai dan memahami ajaran-ajaran agama, tetapi juga sebagai penggerak, motivator dan dinamisor masyarakat ke arah pengembangan dan pembangunan umat (Hanafi & Sofiandi, 2018). Salah satu tokoh yang memiliki pengaruh signifikan dalam hal ini adalah Syekh Sulaiman Lubis al-Kholidy.

Peran beliau tidak hanya terbatas pada bidang spiritual, tetapi juga mencakup aspek pendidikan yang berdampak pada pembentukan pola pikir dan

perilaku masyarakat. Peran tersebut sejalan dengan firman Allah SWT yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ...

Artinya: “Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik...” (Q.S an-Nahl: 125)

Tafsir dari al-Azhar jilid 5 karya Prof Hamka, ayat ini mengandung ajaran kepada Rasulullah SAW. tentang cara melancarkan da'wah atau seruan terhadap manusia agar mereka berjalan di atas Jalan Allah atau Sabilillah atau Shirathal Mustaqim atau ad-Dinul Haqqu, agama yang benar. Nabi SAW. memegang tampuk pimpinan dalam melakukan dakwah itu. KEPADANYA dituntunkan oleh Tuhan bahwa di dalam melakukan da'wah hendaklah memakai tiga macam cara atau tiga tingkat cara. Salah satunya hikmah (kebijaksanaan), yaitu dengan secara bijaksana, akal budi yang mulia, dada yang lapang dan hati yang bersih menarik perhatian orang kepada agama, atau kepada kepercayaan terhadap Tuhan .

Q.S. an-Nahl ayat 125 menjelaskan bahwa penyampaian ajaran kepada manusia hendaknya dilakukan dengan hikmah dan pengajaran yang baik. Ayat ini menekankan pentingnya cara yang bijaksana, nasihat yang baik, serta pendekatan yang sesuai dalam membimbing manusia menuju kebaikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan dan pembinaan tidak hanya berkaitan dengan penyampaian ilmu, tetapi juga membutuhkan keteladanan, kebijaksanaan, dan cara yang baik agar nilai-nilai yang disampaikan dapat diterima dan diamalkan.

Kehadiran Syekh Sulaiman Lubis al-Kholidy di tengah masyarakat Hutapungkut membawa perubahan dalam praktik pendidikan Islam (Lingga Pangayumi Nasution, 2025). Perubahan tersebut dapat ditinjau dari berbagai aspek, seperti metode pengajaran yang semakin berkembang, penanaman nilai-nilai keislaman yang lebih kuat dalam kehidupan sosial, serta meningkatnya akses masyarakat terhadap pendidikan agama. Kondisi ini menunjukkan adanya pergeseran dari pola pendidikan yang sebelumnya bersifat tradisional

menuju sistem yang lebih terarah dan memiliki pengaruh yang lebih luas terhadap kehidupan masyarakat.

Perubahan dalam pendidikan Islam tidak hanya berdampak pada aspek individu, tetapi juga berimplikasi pada struktur sosial masyarakat secara keseluruhan. Pendidikan yang mengalami transformasi cenderung mampu mendorong peningkatan kesadaran religius, membentuk pola pikir yang lebih terbuka, serta memperkuat nilai-nilai sosial yang berbasis ajaran Islam. Pendidikan agama Islam merupakan bagian penting dalam membentuk kepribadian muslim yang kuat, berakhlak mulia dan memahami ajaran-ajaran agama dengan baik (Dalimunthe & Pohan, 2023). Dengan demikian, pendidikan Islam dapat dipahami sebagai salah satu instrumen penting dalam menciptakan perubahan sosial yang berkelanjutan.

Namun demikian, kajian ilmiah yang mengangkat peran Syekh Sulaiman al-Kholidy masih berfokus pada peran tarekat dan lembaga persulukan dalam pengembangan Islam, pembinaan spiritual serta pembentukan karakter dan nilai sosial masyarakat. Penelitian oleh Sakdiah dkk. yang berjudul *“Pondok Persulukan Syekh Sulaiman Lubis al-Kholidy: Penggagas Tarekat dan Nasionalisme di Desa Hutapungkut, Mandailing Natal”* dan penelitian oleh Erawadi dan Ali Sati yang berjudul *“Eksistensi Tarekat Naqsyabandiyah dan Peranannya dalam Pengembangan Islam di Tapanuli Bagian Selatan”* menitikberatkan pada eksistensi tarekat Naqsyabandiyah dan kontribusinya dalam kehidupan keagamaan dan sosial, sedangkan penelitian Iswati yang berjudul *“Transformasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Nilai Karakter Peserta Didik Yang Humanis Religius”* lebih berorientasi pada transformasi pendidikan Islam dalam konteks formal dan pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan analisis terhadap penelitian terdahulu, ketiga penelitian tersebut belum secara spesifik mengkaji transformasi pendidikan Islam dalam ranah nonformal yang dilakukan oleh Syekh Sulaiman Lubis al-Kholidy secara komprehensif. Sementara itu, kajian yang secara khusus menelaah transformasi pendidikan Islam yang beliau lakukan, terutama dalam kaitannya dengan

dampak sosial di masyarakat Hutapungkut, masih belum ada ditemukan. Padahal aspek ini memiliki nilai penting dalam memahami bagaimana pendidikan Islam lokal dapat berkontribusi dalam membentuk dinamika sosial masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diidentifikasi adanya kesenjangan penelitian yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut, yaitu terbatasnya kajian yang mengintegrasikan analisis historis mengenai transformasi pendidikan Islam dengan dampaknya terhadap kehidupan sosial masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi relevan untuk dilakukan guna mengkaji secara mendalam proses transformasi pendidikan Islam yang dipelopori oleh Syekh Sulaiman Lubis al-Kholidy dan dampak sosial di desa Hutapungkut Kabupaten Mandailing Natal.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran pendidikan Islam dalam konteks lokal, khususnya yang berkaitan dengan kontribusi ulama sebagai agen perubahan sosial. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan model pendidikan Islam yang adaptif, kontekstual dan relevan dengan kebutuhan masyarakat masa kini.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Transformasi Pendidikan Islam Syekh Sulaiman Lubis al-Kholidy: Analisis Sejarah Dan Dampak Sosial Di Hutapungkut Mandailing Natal.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka ditetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana transformasi pendidikan Islam Syekh Sulaiman Lubis al-Kholidy di Hutapungkut Mandailing Natal?
2. Bagaimana dampak sosial pendidikan Islam Syekh Sulaiman Lubis al-Kholidy terhadap kehidupan sosial masyarakat di Hutapungkut Mandailing Natal?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak diperoleh melalui kegiatan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mendeskripsikan transformasi pendidikan Islam Syekh Sulaiman Lubis al-Kholidy di Hutapungkut Mandailing Natal.
2. Untuk mengetahui dampak sosial pendidikan Islam Syekh Sulaiman Lubis al-Kholidy terhadap kehidupan sosial masyarakat di Hutapungkut Mandailing Natal.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan, khususnya dalam bidang pendidikan Islam dan kajian sejarah. Selain itu, penelitian ini dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan mengenai transformasi pendidikan islam yang dilakukan oleh tokoh lokal, yaitu Syekh Sulaiman Lubis al-Kholidy serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pendidikan Islam, sejarah tokoh dan perubahasan sosial masyarakat.

2. Manfaat praktis

a. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya peran pendidikan Islam dalam membentuk kehidupan sosial dan keagamaan khususnya di Hutapungkut Mandailing Natal.

b. Bagi lembaga pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan referensi dalam mengembangkan sistem pendidikan Islam yang lebih efektif terutama dalam mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dengan kehidupan sosial masyarakat.

E. Penjelasan Istilah

1. Transformasi

Transformasi secara umum adalah perubahan yang bersifat mendasar dan berkelanjutan dalam suatu sistem. Transformasi menurut Nagy K. Hanna yang dikutip oleh (Priyatno, 2020) adalah tata cara dasar untuk beradaptasi dan bersaing di dunia baru. Dalam konteks keilmuan, transformasi dimaknai sebagai proses perubahan yang bersifat dinamis, bertahap dan berkelanjutan dari suatu kondisi ke kondisi lain yang lebih berkembang.

Dalam penelitian ini, transformasi merujuk pada perubahan sistem, nilai dan praktik pendidikan Islam yang terjadi dari masa ke masa melalui peran Syekh Sulaiman al-Kholidy. Transformasi tersebut mencakup perubahan dari pola pendidikan tradisional menuju bentuk yang lebih terstruktur, serta perubahan dalam metode, tujuan dan orientasi pendidikan yang berdampak pada kehidupan masyarakat.

2. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam adalah proses sistematis dalam membentuk insan yang memiliki integritas spiritual, moral, intelektual dan sosial berdasarkan ajaran al-Qur'an dan Sunnah (Fandi, 2025). Dalam konteks penelitian ini, pendidikan Islam tidak hanya dimaknai sebagai kegiatan formal di lembaga pendidikan, tetapi juga mencakup pendidikan nonformal, seperti kegiatan tarekat (parsulukan), pembinaan spiritual dan pengajaran nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh proses pembinaan keagamaan yang dilakukan oleh Syekh Sulaiman al-Kholidy dalam membentuk karakter dan kehidupan masyarakat Hutapungkut.

3. Syekh Sulaiman Lubis al-Kholidy

Syekh Sulaiman al-Kholidy Lubis dalam penelitian adalah seorang ulama dan tokoh pendidikan Islam yang memiliki kontribusi dalam pengembangan pendidikan keagamaan di Mandaling Natal, khususnya di Hutapungkut (Lingga Pangayumi Nasution, 2025). Dalam konteks ini, beliau dipahami sebagai agen perubahan yang berperan dalam

mentransformasikan nilai-nilai pendidikan Islam dakwah, pengajaran serta pembinaan masyarakat.

Fokus penelitian ini bukan hanya pada biografi secara keseluruhan, melainkan pada peran, pemikiran dan kontribusi beliau dalam mengembangkan serta mengubah pola pendidikan Islam di lingkungan masyarakat.

4. Dampak

Dampak adalah segala sesuatu yang disebabkan oleh adanya sesuatu (Azmi, 2022). Dampak itu sendiri mempunyai akibat sebelum dan sesudah adanya sesuatu. Dalam penelitian ini, dampak yang dimaksud adalah dampak sosial, yaitu perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat sebagai hasil dari transformasi pendidikan Islam, meliputi perubahan pola pikir dan perilaku keagamaan masyarakat, terbentuknya nilai-nilai sosial berbasis Islam serta perubahan struktur sosial dan budaya masyarakat. Dengan demikian, dampak dalam penelitian ini berfokus pada konsekuensi sosial dari proses pendidikan Islam yang dikembangkan oleh Syekh Sulaiman al-Kholidy.

5. Desa Hutapungkut

Desa Hutapungkut merupakan salah satu wilayah yang terletak di Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara, yang dikenal sebagai salah satu pusat perkembangan tarekat Naqsyabandiyah. Dalam penelitian ini, Desa Hutapungkut diposisikan sebagai lokasi penelitian (lokus kajian) dan ruang sosial-historis tempat berlangsungnya transformasi pendidikan Islam oleh Syekh Sulaiman al-Kholidy. Desa ini memiliki karakteristik religius yang kuat dan menjadi pusat aktivitas keagamaan, khususnya melalui lembaga persulukan yang berperan dalam pembinaan spiritual dan pendidikan masyarakat. Oleh karena itu, Hutapungkut menjadi konteks penting untuk memahami bagaimana pendidikan Islam berkembang dan memberikan dampak nyata dalam kehidupan sosial masyarakat.

F. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan yaitu terkait Transformasi pendidikan Islam Syekh Sulaiman Lubis al-Kholidy: analisis sejarah dan dampak sosial di Hutapungkut Mandailing Natal, maka sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi kedalam lima bagian atau bab, yaitu sebagai berikut:

Bagian pertama, pada bagian atau bab ini akan difokuskan untuk pembahasan terkait dengan pendahuluan, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bagian kedua, pada bagian atau bab ini akan difokuskan untuk pembahasan terkait kajian teori yang terdiri dari beberapa pokok bahasan, yaitu: Kajian Teori (Konsep Pendidikan Islam, Transformasi Pendidikan Islam, Peran Ulama Dalam Pendidikan Islam, Dampak Sosial Transformasi Pendidikan, Biografi Singkat dan Pemikiran Syekh Sulaiman Lubis al-Kholidy) dan hasil penelitian yang relevan.

Bagian ketiga, pada bagian atau bab ini akan difokuskan untuk pembahasan terkait metode penelitian yang terdiri dari beberapa pokok bahasan, yaitu: jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

Bagian keempat, pada bagian atau bab ini difokuskan untuk pembahasan terkait hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari beberapa pokok bahasan, yaitu: Deskripsi Data (temuan umum penelitian dan temuan khusus penelitian) serta pembahasan hasil penelitian.

Bagian kelima, pada bagian atau bab ini akan difokuskan untuk pembahasan terkait penutup yang terdiri dari beberapa pokok bahasan, yaitu: kesimpulan dan saran.